

Risiko Kanker Hati pada Pasien dengan Penyakit Hati (Analisis Data Sampel BPJS Tahun 2019-2021) = Risk Of Liver Cancer in Patients with Liver Disease (BPJS Sample Data Analysis 2019-2021)

Ridwan Meidiansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920522314&lokasi=lokal>

Abstrak

Kanker hati adalah kondisi ketika sel-sel dalam hati tumbuh di luar kendali. Pada tahun 2020, kanker hati menempati urutan keempat kanker dengan jumlah kasus baru dan kematian tertinggi di Indonesia. Faktor risiko utama kanker hati adalah penyakit hati kronis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui risiko penyakit hati berkembang menjadi kanker hati pada peserta dengan dan tanpa penyakit hati di Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan Data Sampel BPJS Kesehatan tahun 2019-2021 dengan desain kohort retrospektif dan didapatkan jumlah sampel 824.592 terbobot. Analisis menggunakan uji Cox Proportional Hazard. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta dengan penyakit hati memiliki probabilitas dan risiko kanker hati yang lebih tinggi dibandingkan peserta yang tidak memiliki penyakit hati (CEP 1,61%; 95% CI 0,08% – 3,14%; AHR 98,5; 95% CI 40,6 – 239,4). Berdasarkan jenis dan jumlah penyakit hatinya, peserta dengan hepatitis kronis (AHR 153,9; 95% CI 32,3 – 690,7) dan menderita lebih dari 2 jenis penyakit hati (AHR 140,1; 95% CI 18,5 – 1061,7) memiliki risiko kanker hati paling tinggi dibandingkan kategori lainnya. Hasil studi menyimpulkan bahwa penderita penyakit hati, terutama hepatitis kronis, memiliki risiko sangat tinggi mengalami kanker hati. Untuk itu, perlu surveilans kanker hati secara nasional pada kelompok penduduk tersebut guna mencegah penyakit hati berkembang menjadi kanker hati.

.....Liver cancer is condition characterized by uncontrolled growth of liver cells. In 2020, Liver cancer ranked fourth among new cancer cases and had highest mortality rate among cancers in Indonesia. The main risk factor for liver cancer is chronic liver disease. This study aimed to determine risk of liver disease progressing to liver cancer in participants with and without liver disease in Indonesia from 2019-2021. Retrospective cohort study was conducted using BPJS Kesehatan Sample Data from 2019-2021, with weighted sample size of 824,592. Cox Proportional Hazard analysis was performed. The results showed that participants with liver disease had higher probability and risk of liver cancer compared to those without liver disease (CEP 1.61%; 95% CI 0.08%–3.14%; AHR 98.5; 95% CI 40.6–239.4). Among different types and numbers of liver diseases, participants with chronic hepatitis (AHR 153.9; 95% CI 32.3–690.7) and those with more than two types of liver diseases (AHR 140.1; 95% CI 18.5–1061.7) had highest risk of liver cancer compared to others. The study concluded that patients with liver disease, particularly chronic hepatitis, have elevated risk of developing liver cancer. Therefore, national surveillance for liver cancer in this group is crucial to prevent progression of liver disease to liver cancer.